UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar didapat dari proses belajar yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait, dimana belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti atau hasil dari proses belajar tersebut. Perubahan tingkah laku bisa berupa perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan nilai dan sikap.

Belajar itu sendiri merupakan proses dasar dari pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kitapun hidup dan bekerja menurut apa yang kita pelajari. Belajar itu bukan hanya sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.[1] Belajar atau menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi manusia terutama umat islam. Sebagaimana terdapat dalam sebuah hadist yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

[1] Wasty Soenarto, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Renika Cipta, 2003), hlm. 99.

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang islam" (Riwayat Ibnu Majah, Al-Baihaqi, Ibnu Abdil Barr, dan Ibnu Adi, dari Anas Bin Malik).[2]

Menurut James O. Whitaker, belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Abdillah belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan atau pun pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.[3]

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dapat dilihat secara pragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.[4] Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.[5]

Menurut Nana Sujdana hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar, yang berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan

---

[2]Http://muslimfiqih.blogspot.co.id/id/2016/03/kumpulan-hadist-nabi-tentang-menuntut-ilmu.html.

[3]Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 35.

[4] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2009), hlm. 6-7.

[5]*Ibid*., hlm. 9.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan keterampilan.[6] Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini memungkinkan semua orang untuk memperoleh informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai sumber. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah. Begitu juga dunia pendidikan khususnya pendidikan matematika, tidak terhindar dari kenyataan akan perkembangan serta perubahan. Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari pengembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengajukan daya pikir manusia.[7]

Matematika harus dikuasai dengan baik oleh siswa sebagai sarana menciptakan sumber daya manusia berkualitas dalam menguasai ilmu dan teknologi di era globalisasi. Tujuan dari mata pelajaran matematika adalah melatih cara berfikir secara logis, sistematis, kritis, kreatif dan konsisten. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah mengoptimalkan tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Lingkungan yang kondusif, perencanaan pengajaran yang tepat dan strategi pengajaran yang tepat merupakan hal yang sangat mendukung terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan suksesnya siswa. Strategi pembelajaran berperan penting dalam proses

[6]Nana Sujdana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 23.

[7]Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.(Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2006), hlm. 40.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran yang selanjutnya menentukan hasil belajar. Strategi pembelajaran merupakan salah satu untuk mencapai hasil belajar, apabila strategi tersebut baik maka akan baik pula hasil belajar yang dicapai.

> Dewan nasional untuk pengajaran matematika seperti yang dikutip oleh mulyono mengusulkan agar kurikulum mencakup 10 keterampilan dasar yang menjadi tujuan matematika, yaitu 1) pemecahan masalah, 2) penerapan matematika dalam situasi kehidupan sehari-hari, 3) ketajaman perhatian terhadap kelayakan hasil, 4) perkiraan, 5) keterampilan perhitungan yang sesuai, 6) geometri, 7) pengukuran, 8) membaca, menginterprestasikan, membuat tabel, cart dan grafik, 9) menggunakan matematika untuk meramalkan, dan 10) melek computer (*computer literacy*).[8]

Berdasarkan pendapat tersebut, diketahui bahwa matematika dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah dan dapat diterapkan dalam situasi kehidupan sehari-hari.Tujuan tersebut berhasil terwujud, apabila hasil belajar matematika siswa tercapai dengan baik, karena hasil belajar yang baik menunjukkan siswa telah mampu memecahkan masalah, dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, pelajaran Matematika telah diajarkan pada siswa kelas V dan guru telah berupaya untuk meningkatkan hasil pembelajran, yaitu:

1. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM.
2. Menyediakan media pembelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.
3. Memberikan pelajaran tambahan.

[8] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: rineka cipta, 2003), hlm. 255.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Walaupun guru telah berusaha, namun berdasarkan hasil pengamatan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir masih ditemui gejala-gejala rendahnya hasil belajar siswa, yaitu:

1. Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan mayoritas siswa dibawah nilai KKM yaitu 70. Dari 34 siswa, hanya 18 orang siswa atau 52,94% mampu mencapai nilai KKM.
2. Ketika diberikan pekerjaan rumah, nilai siswa masih tergolong rendah, hal ini terlihat ketika diperiksa terdapat 16 orang siswa atau 47,06% yang dapat menjawab pekerjaan rumah dengan benar.
3. Saat siswa diberi pertanyaan oleh guru, hanya 11 orang siswa atau 32,35% yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah, hal ini butuh tindakan untuk memperbaiki keadaannya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan strategi peringatan satu menit.

Strategi peringatan satu menit merupakan cara membuat siswa terus melakukan kegiatannya selama mereka terlihat secara aktif. Peringatan satu menit sebagai tanda bagi para siswa untuk memulai menyelesaikan tugas yang sedang mereka lakukan. Dengan strategi peringatan satu menit dapat

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membiasakan siswa dalam menjawab soal secara cepat, sehingga siswa lebih dapat menguasai materi pelajaran, dan meningkatkan hasil belajar matematika.[9]

Berdasarkan keunggulan strategi peringatan satu menit, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: "**Penerapan Strategi Peringatan Satu Menit Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir**".

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari adanya salah penafsiran, maka perlu dijelaskan beberapa istilah berkaitan dengan judul penelitian:

1. Strategi peringatan satu menit merupakan cara membuat siswa terus melakukan kegiatannya selama mereka terlibat secara aktif. Peringatan satu menit sebagai tanda bagi para siswa untuk mulai menyelesaikan tugas apa pun yang sedang mereka lakukan.[10] Jadi strategi peringatan satu menit adalah langkah yang ditempuh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat

[9]Merrill Harmin dan Melanie Toth, *Pembelajaran Aktif yang Menginspirasi (Buku Pegangan Lengkap untuk Guru Masa Kini)*,(Jakarta: PT. indeks, 2012), hlm. 180

[10]*Ibid.*, hlm. 180.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.[11] Jadi, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh setelah diadakan strategi peringatan satu menit.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu: "Apakah Penerapan Strategi Peringatan Satu Menit Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir"?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Strategi Peringatan Satu Menit dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika dalam pembelajaran khususnya siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

[11] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Bagi Guru

1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru.

2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya, terutama berkaitan dengan perbaikan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar.

2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

3) Sebagai suatu upaya dalam menciptakan dan mengembangkan strategi atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.